

**BIAS MAYORITAS DALAM PROSES DAN HASIL DESAIN
KOMUNIKASI VISUAL TENTANG KELOMPOK
MINORITAS**



**TESIS
PENGKAJIAN SENI**

untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat Magister
dalam Bidang Seni, Minat Utama Pengkajian Desain Komunikasi Visual

Oleh:

**Ainal Husna
2221468412**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2024**

**Bias Mayoritas dalam Proses dan Hasil Desain Komunikasi Visual tentang
Kelompok Minoritas**

Pertanggungjawaban tertulis ini telah diuji dan diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar Magister Seni
Telah dipertahankan pada tanggal **26 Juni 2024**

Oleh:
Ainal Husna
NIM 2221468412

Di hadapan Dewan Penguji yang terdiri dari:
Tim Penguji

Pembimbing Utama

Penguji Ahli


**Kurniawan Adi Saputro, S.I.P., M.A.,
Ph.D.**


**Octavianus Cahyono Privanto, ST,
M.Arch, Ph.D**

Ketua Tim Penguji


Dr. Fortunata Tyasrinestu, S.S, M.Si

Yogyakarta, Juli 2024 **23 JUL 2024**

Direktur

Program Pascasarjana ISI Yogyakarta



Dr. Fortunata Tyasrinestu, S.S, M.Si



Tesis ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri, yang telah berjuang dan tidak pernah putus asa mengejar mimpi, dan dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan secara penuh dari proses awal pengerjaan

HALAMAN PERNYATAAN

Penulis menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Bias Mayoritas dalam Proses dan Hasil desain Komunikasi Visual tentang kelompok minoritas” adalah karya asli, belum dipublikasikan, dan belum pernah dipergunakan untuk mengambil gelar akademik di suatu perguruan tinggi.



Yogyakarta, Juli 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ainal Husna'.

Ainal Husna

KATA PENGANTAR

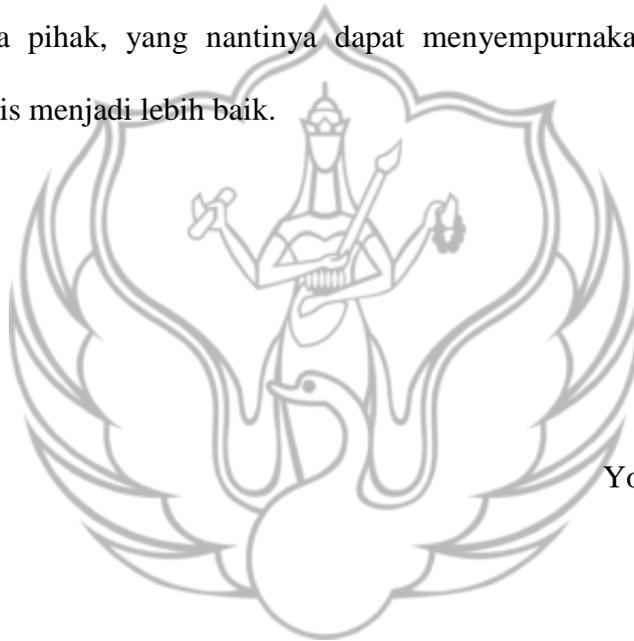
Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang selalu senantiasa melimpahkan berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Bias Mayoritas dalam Proses dan Hasil Desain Komunikasi Visual tentang Kelompok Minoritas”. Tugas akhir ini merupakan bentuk pertanggungjawaban penulis dalam menyelesaikan studi magister di Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas akhir ini berisi tentang penjelasan bias mayoritas yang terjadi dalam proses dan hasil desain dari empat orang desainer yang memiliki latar belakang yang berbeda. Penyusunan dan penulisan laporan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak yang membantu sehingga laporan ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada:

1. Civitas akademik Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang memberikan kesempatan penulis bergabung menjadi keluarga besar Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si Direktur Program Pascasarjan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Kurniawan Adi Saputro, Ph.D sebagai pembimbing utama yang banyak membantu memberikan pengarahan dan pengajaran selama penulisan.

4. Ibu, saudara, dan keluarga yang memberikan dukungan serta doa selama menempuh studi
5. Teman-teman yang selalu mengontrol dan mengingatkan perkembangan penyusunan serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian penulisan ini

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, yang nantinya dapat menyempurnakan dan membangun penulis menjadi lebih baik.



Yogyakarta, Juni 2024
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ainal Husna'.

Ainal Husna

BIAS MAYORITAS DALAM PROSES DAN HASIL DESAIN KOMUNIKASI VISUAL TENTANG KELOMPOK MINORITAS

Pertanggungjawaban Tertulis
Program Magister Seni Program Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2024

Oleh: Ainal Husna

ABSTRAK

Proses desain menjadi sebuah praktik dalam tahap peniruan yang dilakukan desainer terhadap ingatan dan pemikiran mayoritas. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bias mayoritas yang terjadi dalam proses dan hasil desain komunikasi visual tentang kelompok minoritas. Desain dibuat melalui tahap empiris, konseptual, dan teknis, yang mana setiap desainer memiliki proses yang berbeda-beda. Perbedaan ini yang menghasilkan derajat bias berbeda di setiap tahapan desain yang dilakukan desainer.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *multicase study*, yang berfokus kepada empat orang desainer dengan hasil desain yang berbeda melalui tahapan yang sama. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses desain berkaitan erat dengan kenaikan dan penurunan bias pada setiap tahapan desain. Berdasarkan Analisa teoritis *Value sensitive design*, penelitian ini melihat bahwa dua pola bias mayoritas terjadi pada setiap tahapan melalui proses yang berbeda.

Kata Kunci: Proses Desain, Bias Mayoritas, *Value Sensitive Design*, desain komunikasi visual

Majority Bias in the Development and Outcomes of Visual Communication Design Pertaining to Minority Groups

*Written Liability
Master of Art
Postgraduate Program
Indonesia Intitute of the Arts Yogyakarta, 2024*

By: Ainal Husna

ABSTRACT

The design process becomes a practice in the imitation stage by designers of the memories and thoughts of the majority. This research aims to look at the majority bias that occurs in the process and results of visual communication design regarding minority groups. Designs are created through empirical, conceptual and technical stages, where each designer has a different process. This difference results in different degrees of bias at each design stage carried out by designers.

This research uses a qualitative method with a multicase study approach, which focuses on four designers with different design results going through the same stages. The results of this research show that the design process is closely related to the increase and decrease of bias at each design stage. Based on theoretical analysis of Value-sensitive design, this research sees that two patterns of majority bias occur at each stage through different processes.

Keyword: Design Process, Majority Bias, Value Sensitive Design, visual communication design

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desain komunikasi visual merupakan suatu cabang pengetahuan yang berfokus pada penggunaan elemen visual untuk menyampaikan pesan dan informasi. Proses panjang yang dilakukan desainer dalam membuat karya desain merupakan tahapan untuk menerjemahkan ide dari bentuk tulisan ke dalam bentuk visual. Desainer bekerja untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh khalayak sasaran melalui proses desain. Praktik desain komunikasi visual memiliki peran penting dalam membentuk persepsi dan pemahaman masyarakat terhadap berbagai isu, salah satu contohnya ialah isu mengenai kelompok minoritas.

Banyak kasus desain komunikasi visual dipengaruhi oleh bias mayoritas. Bias mayoritas terjadi ketika desainer mengesampingkan perspektif kelompok minoritas, seperti nilai dan norma mereka. Hal ini terjadi juga karena perspektif yang dibentuk oleh dominasi kelompok mayoritas. Bias mayoritas dalam desain komunikasi visual pada akhirnya dapat memperburuk ketidaksetaraan sosial dan pandangan kelompok mayoritas kepada kelompok minoritas. Adanya penyampaian pesan dan informasi yang tidak menggambarkan keadilan dalam melihat kepada hasil desain komunikasi visual. Oleh sebab itu, proses dan hasil desain komunikasi visual menjadi representasi dari keberagaman untuk menghindari adanya bias yang dapat merugikan kelompok minoritas

Dalam proses desain terdapat batasan yang dimiliki desainer dalam memvisualisasikan ide ke dalam pesan visual agar tidak menggiring persepsi target audience kepada hal yang tidak sesuai dengan pesan yang akan disampaikan. Batasan-batasan dalam tahap desain sebenarnya penting untuk dipertimbangkan, namun bias mayoritas yang terjadi pada desain komunikasi visual dapat terjadi secara sadar maupun tidak sadar. Oleh karenanya, proses dalam pembuatan desain dapat menggambarkan pola penciptaan pada setiap desainer.

Berkaitan dengan itu, dalam penelitian ini akan membahas proses dan hasil desain dari empat orang desainer. Desainer pertama adalah Adam Fauzan Sudradjat, seorang *art director* iklan Dancow dengan judul Ujian#cintabundasempurna. Apa yang menjadi menarik dari iklan Dancow Ujian#cintabunda sempurna adalah pesan yang dikemas dalam iklan mengenai kesempurnaan seorang ibu dengan tunarungu, ibu tunggal, dan ibu bekerja ke luar kota dalam memenuhi kebutuhan anaknya.

Desainer kedua adalah Wina Ayu Amalia desainer konten Instagram *Womens March* Malang dengan karya poster membahas isu mengenai memahami perempuan difabel sebagai kelompok rentan kekerasan berlipis. Pada desain poster yang dibuat oleh Wina, hal yang menjadi menarik adalah pemilihan konten untuk menyuarakan kekerasan yang diterima oleh perempuan difabel yang menampilkan elemen visual berupa gambar perempuan difabel.

Selanjutnya desainer ketiga adalah Nanda Bagus Setyanto, seorang desainer yang membuat konten mengenai isu *queer*. Desain yang dibuat merupakan hasil dari representasi diri desainer yang memiliki identitas *queer* dalam *zine* dari kelompok *zinethink*. Desainer keempat adalah Gilang Ruslan sebagai Manager *Creative Lib* pada studio *Creative Lib* dengan karya poster yang menyuarakan isu untuk kampanye Teman Tuli.

Penelitian ini akan berfokus pada proses dan hasil desain yang dilakukan oleh empat desainer untuk melihat bias mayoritas. Bagaimana bias mayoritas terjadi dan tidak terjadi pada proses dan hasil desain komunikasi visual tentang kelompok minoritas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana bias terhadap kelompok minoritas terjadi pada proses desain. seperti apa bias yang terjadi dan dilakukan desainer dalam proses pembuatan desain tentang kelompok minoritas.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana bias mayoritas pada proses dan hasil desain tentang kelompok minoritas?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini menganalisis tahapan empiris, tahapan konseptual, dan tahapan teknis pada proses desain. Hal ini dilakukan untuk

melihat proses pembuatan desain tentang kelompok minoritas dengan adanya bias mayoritas dalam pemikiran desainer.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperimbangkan bias mayoritas kepada kelompok minoritas. Membantu untuk menyadarkan seberapa penting untuk mempertimbangkan kelompok minoritas dalam perancangan desain. Manfaat penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pengembangan teori dan praktik desain komunikasi visual yang berkelanjutan, memperkaya literatur akademis, dan memberikan panduan praktis bagi desainer dalam membuat desain untuk kelompok minoritas.

